

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penelitian serta hasil pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran konvensional dan pembelajaran portofolio keduanya dapat mengembangkan karakter siswa sebagai warganegara. Tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan karakter siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran potofolio perkembangannya mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan rumusan masalah, sebagaimana telah diuraikan dalam bab IV, maka tampak pengaruh pembelajaran PKn berbasis portofolio terhadap pengembangan karakter siswa sebagai warganegara di SMA Bina Dharma 2 Bandung dapat dirinci sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan yang signifikan pada karakter siswa kelas eksperimen sebagai warganegara dari sebelum dengan sesudah diberi pembelajaran PKn berbasis portofolio. Hal ini karena pembelajaran PKn dengan menggunakan portofolio memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowlegde, civic*

dispositions dan *civic skills*) melalui pengalaman selama proses pembelajaran yang didukung semua pihak yang terkait dan terlibat melalui program nyata yang terencana, terarah, terpadu, menyeluruh secara kontinu.

2. Terdapat peningkatan yang signifikan pada karakter siswa kelas kontrol sebagai warganegara dari sebelum dengan sesudah diberi pembelajaran PKn secara konvensional. Pada kelas kontrol pembentukan karakter siswa sebagai warganegara mengalami peningkatan yang sedikit lebih rendah karena siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran, guru yang lebih dominan dalam pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor peningkatan karakter siswa sebagai warganegara siswa kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran PKn berbasis portofolio dengan siswa kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan serupa dimana peningkatan karakter siswa sebagai warganegara siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan karakter siswa sebagai warganegara siswa kelas kontrol. Hal ini karena pembelajaran PKn berbasis portofolio lebih efektif dalam mempengaruhi peningkatan karakter siswa sebagai warganegara dibanding model pembelajaran konvensional.

B. Kesimpulan Khusus

1. Peningkatan mutu pembelajaran PKn dengan menggunakan model portofolio mampu meningkatkan karakter siswa sebagai warganegara.

2. Penggunaan portopolio dapat memberikan solutif, inovatif, adaptif dan kreatif yang menumbuhkan partisipasi siswa yang bermutu dalam berbagai permasalahan dan kebijakan publik, termasuk kehidupan politik dan kehidupan bermasyarakat.
3. Hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran PKn menggunakan model portofolio, waktu pelaksanaan lebih dari jumlah pelajaran yang dibutuhkan, biaya yang disediakan untuk pemenuhan kegiatan baik dilapangan dan di kelas, oleh guru dan siswa senantiasa berupaya diminimalisir melalui koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait sehingga pembelajarannya bermakna, utuh, terintegrasi, guna mendorong dan terwujudnya siswa yang memiliki karakter sebagai warganegara.
- 4.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diperlukan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Pembelajaran PKn baik dari segi materi, media, metode harus terus ditingkatkan, dievaluasi dan diinovasi, sebab meskipun berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sebagai warganegara

tetapi pengaruhnya lebih rendah dengan menggunakan pembelajaran konvensional dibandingkan dengan menggunakan portofolio.

- b. Agar guru mampu menciptakan suasana yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga para siswa mendapatkan pengalaman belajar selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dengan cara memilih strategi atau metode dan media pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan proses dan hasil pembelajaran.
- c. Agar para guru merancang suatu pembelajaran yang dimulai dari proses persiapan, penyajian materi pembelajaran penyajian materi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran secara baik dengan harapan memperoleh hasil yang maksimal. Guru hendaknya lebih memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilannya dengan isu-isu aktual, agar dapat memancing siswa untuk mampu berpikir lebih kritis terhadap permasalahan yang ada disekitarnya.
- d. Pada tahapan langkah-langkah dan strategi dalam implementasi pembelajaran portofolio sebaiknya terarah, terencana, lengkap dan konsisten agar memberikan dampak positif dan baik dalam meningkatkan kompetensi siswa.

2. Untuk Siswa

Senantiasa perlu meningkatkan motivasi belajarnya, dan mengubah pola pikir bahwa belajar tidak hanya terpaku pada materi yang diberikan

oleh guru saja tetapi belajar bisa dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dapat belajar dari lingkungan dan masyarakat.

3. Untuk Sekolah

- a. Ciptakan iklim sekolah yang tertib dan aman serta menyenangkan.
- b. Perlunya diciptakan iklim belajar yang objektif, penuh kebebasan dan yang terarah, dihargai potensi dirinya, tidak pilih kasih atau diskriminatif, hangat, kekeluargaan, terbuka dan tidak ada paksaan dalam bentuk apapun juga.
- c. Menjadikan kelas sebagai “*democratic laboratory*”, lingkungan sekolah sebagai “*micro cosmos of democracy*” dan masyarakat sebagai “*open global classroom*”
- d. Sekolah hendaknya memberikan berbagai pengalaman sehingga siswa dapat belajar dan mempraktekkan tingkah laku yang tepat untuk berbagai tujuan dalam rangka menumbuhkan warganegara yang akademis, demokratis dan berkarakter.

4. Untuk Dinas Pendidikan

- a. Dengan menggunakan model portofolio pada pembelajaran PKn, respon siswa sangat antusias, positif. Sebaiknya dilaksanakan lomba serta pelatihan secara terprogram, terencana, kontinu dan terpadu

menjadi solusi alternative dan inovatif guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter warga negara

- b. Hasil penelitian ini diharapkan agar Dinas Pendidikan Kota Bandung hendaknya memiliki komitmen yang kuat untuk memperbaiki mutu pendidikan dalam keseluruhan sistemnya secara komprehensif dan sinergis. Kemudian hasil penelitian ini ditujukan sebagai tambahan informasi bagi Dinas Pendidikan dapat menerapkan portofolio dalam pembelajaran PKn yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

